

INTISARI

World Health Organization merekomendasikan sebuah ambang batas yang sama untuk semua negara yaitu sebesar 1-3 kali GDP (*Gross Domestic Product*). Namun, cara ini terlalu umum sehingga menjadi kurang relevan. Untuk itu perlu dilakukan pengukuran WTP per QALY. Pengukuran ini diharapkan dapat menjadi ambang batas efektivitas biaya yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengukuran WTP per QALY untuk terapi penyakit *moderate* pada masyarakat di Kabupaten Gunungkidul dan untuk menganalisis hubungan faktor-faktor karakteristik yang mempengaruhi nilai WTP per QALY.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Survei dilakukan terhadap sejumlah responden di lima kecamatan di wilayah Kabupaten Gunungkidul. Estimasi nilai WTP per QALY menggunakan metode *stated preference* dengan pendekatan *contingent valuation*. Instrumen penelitian berupa kuesioner terdiri dari bagian untuk mengetahui karakteristik responden, bagian untuk mengukur QALY dan bagian untuk mengukur WTP. Dilakukan pengukuran nilai WTP per QALY dan dilakukan uji *Mann-Whitney* untuk menguji pengaruh karakteristik responden terhadap nilai WTP per QALY.

Didapatkan rata – rata untuk nilai WTP per QALY berdasarkan EQ-5D-5L sebesar Rp.35.986.506 ± Rp.46.871.46. Nilai WTP per QALY yang didapatkan sekitar 0,799 kali dari GDP Indonesia. Jumlah pendapatan dalam keluarga, jumlah pengeluaran dalam keluarga, dan kepemilikan aset mempengaruhi nilai WTP per QALY.

Kata kunci: penyakit *moderate*, *contingent valuation*, *cross-sectional*, *stated preference*, *Gross Domestic Product*

ABSTRACT

The World Health Organization uses the same limit for all countries as much as 1-3 times GDP (Gross Domestic Product). However, this way is too general to make relationships irrelevant. Because of that fact, WTP per QALY measurements is needed to be considered. This measurement is expected to be cost effectiveness threshold that suitable for society conditions. This study is showing the measurements of WTP per QALY for moderate disease therapy of the community in Gunungkidul Regency and analyze the relationship among the factors which is affecting WTP per QALY score.

This study used an observational research design with cross-sectional approach. The survey was conduct on some respondents in five sub-districts of Gunungkidul Regency. WTP per QALY score was estimated using stated preference method with contingen valuation approach. The research instrument was a questionnaire which consist of three sections : the section to know the respondents character, the section to measure QALY and the section to measure WTP. The collected data can be used to measure the WTP per QALY score. The result was analyzed statistically by Mann-Whitney test to identify the influence of respondents character to WTP per QALY score.

The average score of WTP per QALY based on EQ-5D-5L is Rp.35.986.506 ± Rp.46.871.46. The score of WTP per QALY of this study is 0.693 times bigger than Indonesia's Gross Domestic Product (GDP). The income of the family, the outcome of the family, and the asset of the respondents become the factors which influence WTP per QALY score.

Keywords: moderate disease, contingent valuation, cross-sectional, stated preference, Gross Domestic Product